

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai penelitian tentang rasio kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2012-2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Risk Profile* dengan proksi NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena bank tidak hanya mengandalkan pendapatan dari bunga saja, melainkan dari pendapatan lain seperti *fee base income* (pendapatan non bunga) yang didapatkan dari kegiatan non kredit seperti dari surat-surat berharga, potongan dari kegiatan e-banking, biaya transfer, dll.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi *self assessment* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Earning* dengan proksi ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Capital* dengan proksi CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti berpendapat untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan, *risk profile* atau risiko profil khususnya pada risiko kredit untuk tetap diperhatikan, walaupun pada penelitian kali ini risiko kredit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi tidak menutup kemungkinan risiko yang terlalu besar akan membuat perbankan tersebut mengalami kebangkrutan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dengan judul serupa, mengganti proksi-proksi pada variabel tersebut seperti *risk profil* menggunakan LDR, GCG menggunakan KM, KI atau bahkan mengganti objek penelitian menjadi perbankan syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh penulis, keterbatasan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua perbankan melaporkan *annual report* pada laman bursa efek (www.idx.co.id).
2. Tidak semua perbankan melaporkan nilai *self assessment* GCG.